

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT IN BREASTFEEDING ON EXCLUSIVE BREASTFEEDING PRACTICES FOR BABIES AGED 0-6 MONTHS IN THE WORKING AREA OF SEWON I AND SEWON II

COMMUNITY HEALTH CENTERS

Fitriani¹, Eka Nurhayati², Isti Chana Zuliyati³

E-mail : 220700124@almaata.ac.id

ABSTRACT

Background : Breast milk is natural food in the form of liquid and the best food for babies and has sufficient nutritional content so that it is able to protect babies from infections and the nutritional content in breast milk is in accordance with the needs of babies aged 0-6 months. There are many benefits from the advantages of exclusive breastfeeding, but there are 19.3% of mothers who make the breastfeeding process an obstacle to giving exclusive breast milk to their children. Many factors influence mothers in giving breast milk, one of which is family support. Family support is assistance that can be given to family members in the form of goods, services, information and advice that can make the support recipient feel loved, appreciated and at peace.

Objective : To determine the relationship between family support in breastfeeding and the practice of exclusive breastfeeding for babies aged 0-6 months.

Research methods : This type of research uses quantitative research with a cross sectional approach. The population used in this study were all pregnant women in the third trimester in the working area of the Sewon I and Sewon 2 Community Health Centers, totaling 57 babies using a purposive sampling technique. The variables in this research consist of the independent variable, namely family support, and the dependent variable, namely the practice of exclusive breastfeeding. Data analysis used the Kendall Tau Test.

Result : The results showed that the majority of mothers aged 20-35 years (87.7%) gave exclusive breastfeeding with the most dominant education level being high school (59.6%). The majority of mothers who provide exclusive breastfeeding are mothers who do not work/housewives (52.6%) with the highest income of > IDR 2,066,438 (56.1%). Most mothers gave birth in hospital (68.4%) with normal delivery (77.2%). Good family support for mothers who gave exclusive breastfeeding was 41 people (85.4%) while mothers with poor family support were mothers who did not give exclusive breast milk as many as 4 people (44.4%). The statistical test results show a p-value of 0.039 (< 0.05).

Conclusion : There is a relationship between family support in breastfeeding and the practice of exclusive breastfeeding for babies aged 0-6 months.

Suggestion : The importance of increasing family support for mothers in order to increase the success of exclusive breastfeeding.

Keywords : Family Support, Exclusive breastfeeding

¹ Bachelor of Midwifery Study Program at Alma Ata University, Yogyakarta

² Midwifery Lecturers at Alma Ata University, Yogyakarta

³ Midwifery Lecturers at Alma Ata University, Yogyakarta

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM MENYUSUI TERHADAP PRAKTIK PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEWON I DAN SEWON

II

Fitriani¹, Eka Nurhayati², Isti Chana Zuliyati³

E-mail : 220700124@almaata.ac.id

INTISARI

Latar belakang : ASI merupakan makanan alamiah dalam bentuk cairan dan makanan terbaik untuk bayi serta memiliki kandungan gizi yang cukup sehingga mampu melindungi bayi dari infeksi dan kandungan nutrisi dalam ASI sesuai dengan kebutuhan bayi pada usia 0-6 bulan. Banyak manfaat dari keunggulan dari pemberian ASI eksklusif, namun ada 19,3% ibu yang menjadikan proses menyusui sebagai halangan memberikan ASI eksklusif pada anaknya. Banyak faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI, salah satunya adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tentram.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dalam menyusui terhadap praktik pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

Metode penelitian: Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh ibu hamil trimester 3 diwilayah kerja Puskesmas Sewon I dan Sewon 2 sebanyak 57 bayi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu dukungan keluarga dan variabel dependen yaitu praktik pemberian ASI eksklusif. Analisa data menggunakan Uji *Kendall Tau*.

Hasil : Didapatkan hasil mayoritas ibu berusia 20-35 tahun (87,7%) yang memberikan ASI eksklusif dengan tingkat pendidikan paling dominan ada ditingkat SMA (59,6%). Sebagian besar ibu yang memberikan ASI eksklusif pada ibu yang tidak bekerja/IRT (52,6%) dengan jumlah penghasilan yang paling tinggi sebanyak > Rp 2.066.435 (56,1%). Sebagian besar ibu melahirkan di rumah sakit (68,4%) dengan jenis persalinan normal (77,2%). Dukungan keluarga baik pada ibu yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 41 orang (85,4%) sedangkan ibu dengan dukungan keluarga yang kurang pada ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 4 orang (44,4%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* 0,039 (< 0,05).

Kesimpulan : Ada hubungan dukungan keluarga dalam menyusui terhadap praktik pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

Saran : Pentingnya meningkatkan dukungan keluarga bagi ibu agar dapat meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Pemberian ASI eksklusif

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang sangat baik untuk bayi sampai usia 2 tahun. Menurut Walyani ASI merupakan makanan alamiah dan terbaik bagi bayi (1). ASI merupakan makanan alamiah dalam bentuk cairan dan makanan terbaik untuk bayi serta memiliki kandungan gizi yang cukup sehingga mampu melindungi bayi dari infeksi dan kandungan nutrisi dalam ASI sesuai dengan kebutuhan bayi pada usia 0-6 bulan (2).

Pemberian ASI eksklusif yang kurang akan berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia yang lebih lanjut dan dapat berakibat pada kegagalan perkembangan fisik seperti stunting. Stunting salah satu dampak yang ditimbulkan dari kekurangan gizi karena ASI, perkembangan mental dan kecerdasan, menurunkan produktivitas, meningkatkan kesakitan dan angka kematian (3).

Pada tahun 2020 WHO memaparkan data berupa angka pemberian ASI eksklusif secara global, pada tahun 2018 sebesar 40%, terjadi kenaikan di tahun 2019 menjadi 42% dan di tahun 2020 terjadi kenaikan lagi menjadi 44% walaupun telah ada dipeningkatan, tetapi angka ini belum mencapai target WHO, karena target pemberian ASI eksklusif menurut WHO sebesar 50% (1).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Republik Indonesia selama 3 tahun berturut-turut yaitu 2019 sampai 2021 cakupan ASI eksklusif di

Indonesia mengalami penurunan. Cakupan ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2019 berada pada angka (67,74%) (4). Pada tahun 2020 cakupan ASI eksklusif menjadi (66,1%). Pada tahun 2021 cakupan ASI eksklusif mencapai (65,9%) (5). Cakupan pemberian ASI eksklusif ini belum mencapai target Nasional yang telah ditetapkan Kemenkes RI yaitu sebesar 80%. (6).

Berdasarkan Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada kurun waktu 2019-2021 menunjukkan angka cakupan pemberian ASI eksklusif yang tidak selalu meningkat. Cakupan ASI eksklusif pada tahun 2019 di D.I Yogyakarta berada pada angka (77,5%) (7). Pada tahun 2020 cakupan ASI eksklusif menjadi (81,12%) (8). Pada tahun 2021 cakupan ASI eksklusif di D.I Yogyakarta mengalami penurunan menjadi (80,18%) (9).

Cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2021 di Kota Yogyakarta sebanyak (74,69%) (9). Cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2021 yaitu di Kabupaten Kulon Progo sebanyak (74,44%), Kabupaten Bantul sebanyak (80,76%), Kabupaten Gunung Kidul sebanyak (76,21%) dan Kabupaten Sleman sebanyak (86,18%) (9). Cakupan pemberian ASI eksklusif di Bantul yang terendah pada tahun 2021 di Puskesmas Sewon II sebanyak 65,75% dan Sewon I sebanyak 74,8% (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul) (10).

Cakupan ASI eksklusif yang rendah dimungkinkan dapat berpengaruh pada prevalensi kejadian stunting di Kabupaten Bantul yang semakin menjadi. Selain cakupan ASI eksklusif angka prevalensi stunting yang dipengaruhi adanya pandemi Covid-19 yang berpotensi pada peningkatan malnutrisi pada balita. Kurangnya asupan gizi menjadi penyebab utama naiknya jumlah stunting dan keterbatasan menjangkau pada masa pandemi karena kegiatan posyandu yang di non aktifkan untuk menghindari kerumunan untuk mencegah penularan Covid-19. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting yaitu pemberian ASI eksklusif pada bayi yang tidak diberikan selama 6 bulan sehingga asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama dan mengakibatkan gizi dalam masa pertumbuhan bayi tidak tercukupi (11).

Faktor-faktor yang mempengaruhi atau menghambat pemberian ASI eksklusif yaitu sikap, perilaku ibu, tingkat pendidikan, sosial ekonomi, budaya, pemberian susu formula, ibu merasa ASI yang dimiliki kurang, ibu yang bekerja dan lingkungan ibu menyusui mulai dari keluarga yang tidak memberikan dukungan untuk pemberian ASI eksklusif (12). Dukungan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dukungan dari keluarga dimana keluarga terdiri dari suami atau orang tua dianggap sebagai pihak yang paling mampu memberikan pengaruh kepada ibu untuk memaksimalkan pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga yang terdiri dari dukungan instrumental, informasi, emosional dan penilaian dimana mencakup bantuan langsung (13).

Kurangnya masalah kesehatan di Indonesia perlu menjadi perhatian bagi pemerintah Indonesia. Upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah melalui program 1000 hari pertama kehidupan (HPK), dengan mewajibkan pemberian ASI eksklusif pada bayi (14). Pemberian ASI eksklusif pada bayi itu sendiri menurut pemerintah merupakan sebuah keharusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah baik didalam peraturan pemerintah maupun peraturan lainnya yang terkait dengan ASI eksklusif (14).

Menurut pandangan masyarakat tentang pemberian ASI eksklusif itu sangat penting karena ASI mengandung zat gizi yang optimal dan mengandung zat antibodi yang bermanfaat bagi imunitas bayi sehingga bayi dapat terhindar dari berbagai penyakit infeksi dan berbagai masalah kesehatan lainnya. Keberhasilan ASI eksklusif didukung dari banyak faktor, seperti kepercayaan diri, kemauan ibu dan dukungan keluarga terdekat khususnya suami yang sangat penting dalam mempengaruhi ibu dalam kesediaan pemberian ASI eksklusif (3).

Upaya pemerintah dalam mengatasi rendahnya capaian ASI eksklusif yaitu dilakukan program antara lain kampanye ASI oleh kader, penyuluhan oleh tenaga kesehatan, melarang iklan susu formula untuk bayi usia 0-6 bulan, menyediakan sarana dan prasarana umum untuk ibu menyusui bahkan program terbaru adalah kampung ASI (15).

Penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (2021) dengan judul penelitian yaitu hubungan dukungan keluarga dengan pola pemberian ASI pada bayi 0-6 bulan. Dengan demikian peneliti menemukan bahwa dukungan

keluarga berpengaruh terhadap pola pemberian ASI, ibu yang mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar yaitu suami, orangtua, maupun keluarga lainnya akan berada dalam keadaan tenang dan memiliki pikiran positif terhadap bayinya sehingga ibu merasa senang saat melihat bayinya, kemudian memikirkan bayinya yang penuh kasih sayang dan ingin memberikan ASI eksklusif kepada bayinya (16).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, salah satunya dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan bagian dari faktor penguat perilaku kesehatan, maka demikian dilaksanakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan keluarga dalam menyusui terhadap praktik pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah Kerja di Puskesmas Sewon I dan Sewon II di Kabupaten Bantul?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Adakah Hubungan Dukungan Keluarga dalam Menyusui Terhadap Praktik Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon I dan Sewon II” ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dalam menyusui terhadap praktik pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sewon I dan Sewon II

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu di wilayah kerja Puskesmas Sewon I dan Sewon II yang meliputi ,umur, pendidikan terakhir pekerjaan, penghasilan, tempat persalinan dan jenis persalinan
- b. Untuk mengetahui bentuk dukungan keluarga pada ibu yang memberikan ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sewon I dan Sewon II.
- c. Untuk mengetahui praktik pemberian ASI eksklusif pada bayi pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sewon I dan Sewon II.
- d. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dalam menyusui terhadap praktik pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sewon I dan Sewon II.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari ilmu kesehatan bayi khususnya yang berkaitan dengan praktik pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bagian dari proses pembelajaran dalam melaksanakan penulisan tugas akhir dalam bentuk skripsi yang menjadi salah satu

syarat kelulusan di jenjang sarjana dalam Program Studi Sarjana Kebidanan.

b. Bagi Masyarakat

Menambah informasi bagi keluarga bahwa dukungan keluarga dalam menyusui penting untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini sebagai tambahan referensi tentang hubungan dukungan keluarga dalam menyusui terhadap praktik pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di perpustakaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan dengan variabel yang berbeda.

E. Keaslian Penelitian

Adapun keaslian penelitian berdasarkan peneliti terdahulu yang berhubungan dengan penelitian saat ini yaitu sebagai berikut.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Ibu et al., (2022) (1)	Hubungan pekerjaan ibu, dukungan suami dan inisiasi menyusui dini (IMD) dengan pemberian ASI eksklusif di praktik mandiri bidan (PMB) Nurachmi Palembang	Ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif (p value = 0,008 < 0,05).	1) Peran keluarga 2) Menggunakan kuisioner melalui wawancara 3) Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	1) Variabel terikat semua ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan. 2) Sedangkan penelitian saat ibu menggunakan variabel terikat seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan
2.	Supriyanto et al., (2021) (16)	Hubungan dukungan keluarga dengan pola pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan	Ada hubungan dukungan keluarga dengan pola pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan	1) Variabel bebas dukungan keluarga. 2) Variabel terikat menggunakan bayi usia 0-6 bulan	1) Metode menggunakan studi literatur 2) Sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>
3.	Ruspita et al., (2021) (17)	Faktor dukungan suami dan keluarga terhadap keberhasilan menyusui eksklusif	Ada pengaruh dukungan suami terhadap keberhasilan menyusui eksklusif dengan nilai p value	1) Variabel bebas yaitu dukungan keluarga 2) Variabel terikat pemberian ASI eksklusif	1) Variabel terikat menggunakan bayi usia 6-12 bulan 2) Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel terikat seluruh

		0,048 dan tidak terdapat peran keluarga terhadap keberhasilan menyusui eksklusif dengan nilai p <i>Value</i> 0,066		ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan	
4.	(Sulastri et al. 2022) (13)	Hubungan antara dukungan keluarga dengan ASI eksklusif	Ada hubungan dukungan keluarga dengan dalam pemberian ASI eksklusif	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan variabel bebas yaitu dukungan keluarga. 2) Menggunakan variabel terikat yaitu bayi yang berusia 0-6 bulan 3) Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan kuisioner tertutup. 2) Menggunakan uji korelasi <i>Spearman rho,s</i>

DAFTAR PUSTAKA

1. Ibu HP, Suami D, Inisiasi DAN, Sari YJ, Arif A, Amalia R. MENYUSUI DINI (IMD) DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN (PMB) NURACHMI PALEMBANG TAHUN 2021. 2022;6(1).
2. Dr.Deswita, M.Kep., Ns. SKA. Breastfeeding Self-Efficacy Ibu Terkait Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi. Duniawati N, editor. Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata; 2023.
3. Muqorobin MS, Kartini E. SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. SENTRI J Ris IIm. 2022;1(3):17–34.
4. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. 487 p. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.pdf>
5. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Pusdatin.Kemkes.Go.Id. 2022. Kementerian Kesehat. Republik Indones.
6. Biahimo NUI, Retni A. Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Ibu dengar work area. J Zaitun. 2022;10(1):1109–19.
7. Yogyakarta DI. Profil kesehatan d.i. yogyakarta tahun 2019. 2019;
8. Yogyakarta DI, Pengantar K, Pendahuluan BABI. Profil kesehatan d.i. yogyakarta tahun 2020. 2020;
9. Dinas Kesehatan DIY. Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta tahun 2022. Dinas Kesehat Drih Istimewa Yogyakarta tahun 2022 [Internet]. 2022;76. Available from: <http://www.dinkes.jogjapro.go.id/download/download/27>.
10. Dinkes Bantul. Dinkes Bantul. Vol. 3, Tunas Agraria. 2021. p. 1–47.
11. Louis SL, Mirania AN, Yuniarti E. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. Matern Neonatal Heal J. 2022;3(1):7–11.
12. WARWURU PM, Sibua S, Mokoagow N. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Pada Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Umum Daerah Kotamobagu. Coping Community Publ Nurs. 2021;9(1):58.
13. Sulastri, Sri Mintarsih, Ulfi Kartika Sari. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif. J Ilm Kedokt dan Kesehat. 2023;1(2):92–7.
14. Dila F, Sulistyowati E. Kesadaran hukum ibu terhadap kewajiban memberikan ASI eksklusif pada bayi di Kabupaten Sampang. Novum J Huk. 2020;7(1):95–106.
15. Amir F. Hubungan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Pada Masa Covid-19 Di Puskesmas Cendrawasih Makassar. J Kesehat Delima Pelamonia [Internet]. 2021;5(1):40–6. Available from: <https://ojs.akbidpelamonia.ac.id/index.php/journal/article/view/196>
16. Supriyanto ALD, Kristianti S, Suwoyo S. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pola Pemberian Asi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. J Pendidik Kesehat. 2021;10(1):85.

17. Ruspita R, Rahmi R, Sari Tanberika F, Studi Kebidanan STIKes Al Insyirah Pekanbaru P. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan FAKTOR DUKUNGAN SUAMI DAN PERAN KELUARGA TERHADAP KEBERHASILAN MENYUSUI EKSKLUSIF*. 2021;6(2):452–9. Available from: <http://doi.org/10.22216/endurance.v6i2.366>
18. Dompas R. peran keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif. Yogyakarta; 2021. 9 p.
19. Kaulika D, Werdati S, Hardianti A, Anwar C. Implementation of regulation policy of Sleman Regency number 38 of 2015 concerning of giving exclusive breastfeeding of working mother. *Indones J Nutr Dietrtics [Internet]*. 2019;7(3):89–96. Available from: <http://dx.doi.org/10.21927/ijnd.2019.7>
20. Munthe BNBG. buku ajar nifas SI kebidanan jilid II jilid II. tim MCU Grup, editor. jakarta: mahakarya citra; 2023.
21. Listyaningrum TU, Vidayanti V. Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja. *J Ners dan Kebidanan Indones*. 2016;4(2):55.
22. Walyani ES. Perawatan Kehamilan & Menyusui Anak Pertama Agar Bayi Baru Lahir dan Tunbuh Sehat. Yogyakarta, Pustaka Baru Press; 2020.
23. Septa Katmawanti, Farah Paramita, Agung Kurniawan, Dea Aflah Samah NDAZ. ASI EKSKLUSIF DAN MP-ASI. Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi; 2021. 2 p.
24. Wahdah S, Juffrie M, Huriyani L. Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 6-36 bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet)*. 2016;3(2):119.
25. Maulida H, Afifah E, Pitta Sari D. Tingkat Ekonomi dan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ummi Latifah Argomulyo, Sedayu Yogyakarta. *J Ners dan Kebidanan Indones*. 2016;3(2):116.
26. Lestari P, Fatimah F, Ayuningrum L, Herawati HD, Afifaturrohmah N. Influence Oxytocin Massage on Reduce Lactation Problems and Support Infants Growth. *Open Access Maced J Med Sci*. 2022;10(T8):81–5.
27. Prasetya Lestari, Fatimah LDA. PIJAT OKSITOSIN LAKTASI LANCAR BAYI TUMBUH SEHAT. Yogyakarta: Elmatera; 2021. 29–30 p.
28. Eni Indrayani, S.Si.T. MP. Buku Ajar Nifas DIII Kebidanan Jilid III. Group TM, editor. Jakarta: Mahakarya Citra Utama; 2023. 242 p.
29. Nurhidayati, Herrywati Tambunan, Siti Saleha, Fatiyani I. Asi Eksklusif Dalam Ruang Laktasi. Wardani SPDK, editor. Yogyakarta: Selat Media Patners; 2023. 45–49 p.
30. Bunga PA. Gizi Bagi ibu & Anak. Untuk Mahasiswa Kesehatan dan Kalangan Umum. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru; 2019.
31. Nabila Aula Arindita, Fatimah, S.Si.T. MK. Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi. Yogyakarta: CV.EUREKA MEDIA AKSARA; 2021. 7 p.
32. Sembiring JB. Asuhan Neonatus Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah.

- Yogyakarta: CV Budi Utama; 2019.
33. Ratnasari D, Paramashanti BA, Hadi H, Yugistiyowati A, Astiti D, Nurhayati E. Family support and exclusive breastfeeding among Yogyakarta mothers in employment. *Asia Pac J Clin Nutr.* 2017;26(May):S31–5.
 34. Rahmawati NI. Dukungan Informasional Keluarga Berpengaruh dalam Pemberian ASI Eksklusif di Desa Timbulharjo Sewon Bantul. *J Ners dan Kebidanan Indones.* 2016;4(2):75.
 35. Susanto AV. Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui. Teori dalam Praktik Kebidanan Profesional. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru; 2021.
 36. Hardani, Helmi Andriani, Jumari Ustiatyaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Jualiana Sukmana NHA. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Abadi H, editor. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta; 2020. 368 p.
 37. Prof.Dr.H.Djaali. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Fatmawati BS, editor. Jakarta: Bumi Aksara; 2020. 23 p.
 38. Purwanto MN. Operasional Bagian General Affair pada PT Kamadjaja Logistics. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. 2020;
 39. Kinasih P. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunungkidul tahun 2017. *J Bidan Komunitas* 2017; III:1–12.
 40. Polwandari F, Wulandari S. Gambaran Usia, Paritas, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan, Dukungan Suami dan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Faeteh Heal J.* 2021;8(01):58–64.
 41. Herman S, Studi P, Mesin T, Mesin JT, Teknik F, Sriwijaya U, et al. Meta Analisis Pengaruh Tempat Bersalin Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jur Tek Kim USU.* 2019;3(1):18–23.
 42. Rahmawati A, Wahyuningati N. Tipe Eksklusifitas Pemberian Asi Berdasarkan Paritas Dan Usia Ibu Menyusui. *J Citra Keperawatan.* 2020;8(2):71–8.
 43. Puspita M, Mandayani R, Azteria V, Vionalita G. Hubungan Faktor Karakteristik Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Puskesmas Tanah Tinggi Tangerang. *J Ilm Kesehat Masy Media Komunitas Kesehatan Masy.* 2022;14(1):24–9.
 44. Ampu MN. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Di Puskesmas Neomuti Tahun 2018. *Intelektif J Ekon Sos Hum* [Internet]. 2018;2(12):9–19. Available from: <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/503>
 45. Febriyanti H, Primadevi I, Fauziah NA, Yunita R, Anggriani Y, Kesehatan F, et al. Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH) Universitas Aisyah Pringsewu EKSLUSIF PADA IBU YANG MEMILIKI BAYI 7-12 BULAN DI KAMPUNG LIMAN BENAWI CORRELATION BETWEEN MOTHER ' S EMPLOYMENT AND EDUCATION WITH GIVING EXCLUSIVE BREASTFEEDING TO MOTHERS WHO HAVE . 2015;90–8.
 46. FIKES URINDO. Fakultas Ilmu Kesehatan – Universitas Respati

- Indonesia. 2022;276–88. Available from: <http://fikes.urindo.ac.id/>
47. Olya F, Ningsih F, Ovany R. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Menteng Tahun 2022. *J Surya Med.* 2023;9(1):137–45.
 48. Safitri N, Ridwan M, Ningsih VR, Guspianto G, Siregar SA. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Paal X Kota Jambi. *J Kesmas Jambi.* 2023;7(1):1–13.
 49. Sonda M, Marhaeni. Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan dan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kota Makassar. *J Kesehat Luwu Raya.* 2022;9(1):79–9.
 50. Ipsan NC, Dewanto NEF. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 6 Bulan Di Pasyandu Bougenville Jakarta Barat Tahun 2020. *Ebers Papyrus J Kedokt dan Kesehat [Internet].* 2021;27(1):62–74. Available from: https://journal.untar.ac.id/index.php/ebers_papyrus/article/view/12156
 51. Fadhila FN, Ruhana A. Studi Kualitatif Faktor Keberhasilan ASI Eksklusif bagi Ibu Pekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Brambang Kabupaten Jombang. *J Gizi Univ Negeri Surabaya.* 2023;3(1):235–43.
 52. Mertasari L. Hubungan Status Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua di Masa Pandemic COVID-19 Terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Bunda-Edu Midwifery J.* 2021;4(1):53–9.
 53. Ruspita R, Rahmi R, Susanti K. Hubungan Pendapatan dan Sikap terhadap Keberhasilan Menyusui Eksklusif. *J Bidan Cerdas.* 2023;5(1):19–25.
 54. Illahi FK, Komadhon YA, Kurniati YP, Agustina T. Korelasi Pendapatan Keluarga Dan Pendidikan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif. *Herb-Medicine J.* 2020;3(3):52.
 55. Ratnasari D, Rahmadhani SP, Farida T, Aisyah S. Analisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif Di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2021. *J Ilm Univ Batanghari Jambi.* 2021;21(3):1201.
 56. Kusumah N. Perilaku Pemilihan Sectio Caesarea Pada Ibu Bersalin di RSUD Bangka Tengah. 2023;1–174.
 57. Lindawati, Sipasulta GC, Palin Y. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap keberhasilan ASI Eksklusif Pada Bayi 6-12 Bulan Di Puskesmas Muara Komam. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia. J Ilm Multi Disiplin Indones.* 2022;1(9):1278–85.
 58. Sahar J, Permatasari H, Pasca Sarjana Keperawatan Komunitas Fakultas Ilmu Keperawatan D. Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Kota Jambi. *Jmj.* 2016;4(1).